

Nurullia Febriati, S.Pt., M.SI



Komitmen dan Kebijakan K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja)

merupakan Fondasi Utama Dalam Penerapan Sistem Manajemen K3. Tanpa Dukungan Dan Keterlibatan Aktif Dari Pimpinan Tertinggi, Penerapan K3 Tidak Akan Berjalan Efektif.



- Penetapan kebijakan K3 yang jelas dan terukur.
- Penyediaan sumber daya manusia, dana, dan sarana yang memadai.
- Keterlibatan langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program K3.
- Pemberian contoh perilaku kerja aman oleh pimpinan.
- Pengintegrasian K3 ke dalam seluruh proses bisnis dan pengambilan keputusan.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN K3 (KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA)





KOMITMEN K3

Komitmen K3 adalah tekad, sikap, dan kesungguhan dari manajemen perusahaan dan seluruh pekerja untuk menjadikan aspek **keselamatan dan kesehatan kerja** sebagai prioritas utama dalam setiap kegiatan kerja. Komitmen ini bukan hanya sekadar pernyataan, tetapi harus diwujudkan dalam **tindakan nyata** berupa kebijakan, program, penyediaan sumber daya, dan pengawasan.



BENTUK KOMITMEN

- 1. Keterlibatan manajemen puncak dalam penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi program K3.
- 2. Penyediaan sumber daya (anggaran, tenaga ahli, sarana prasarana, APD).
- 3. Penerapan budaya K3 agar setiap pekerja sadar risiko dan bertanggung jawab menjaga keselamatan.
- 4. Kepatuhan hukum terhadap peraturan perundangan terkait K3.
- 5. Contoh dari pimpinan dalam menjalankan prosedur keselamatan.





Membangun budaya kerja yang aman dan sehat.
Menjamin perlindungan terhadap pekerja dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
Menciptakan produktivitas yang tinggi melalui lingkungan kerja yang selamat dan nyaman.
Menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan.



KEBIJAKAN K3

Kebijakan K3 adalah pernyataan tertulis yang ditetapkan oleh manajemen puncak perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab dan arah organisasi dalam melaksanakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja. Kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman resmi dan dasar hukum bagi seluruh pekerja dan pihak terkait.

UNSUR PENTING DALAM KEBIJAKAN K3

- 1. Tujuan dan Sasaran K3 Menetapkan target yang spesifik, terukur, realistis, dan berbatas waktu.
- 2. Kepatuhan terhadap Peraturan Menjamin seluruh kegiatan sesuai dengan peraturan perundangan dan standar K3 yang berlaku.
- 3. Peningkatan Berkelanjutan Melakukan evaluasi dan perbaikan terus-menerus terhadap sistem K3.
- **4. Partisipasi Karyawan** Mendorong keterlibatan seluruh pekerja dalam identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko.
- **5. Komunikasi dan Pelatihan** Menyediakan pelatihan K3 secara berkala dan memastikan komunikasi efektif di seluruh tingkatan organisasi.





- 1. Menjadi acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program K3.
- 2. Memberikan arah yang jelas tentang prioritas keselamatan kerja.
- 3. Menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku (UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Permenaker, ISO 45001, dsb).
- 4. Mendorong perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan risiko K3.





- Pernyataan komitmen perusahaan untuk melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja.
- 2. Kesanggupan mematuhi semua regulasi K3.
- 3. Upaya pencegahan kecelakaan, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan.
- 4. Tanggung jawab bersama antara manajemen dan pekerja.
- 5. Peningkatan berkelanjutan melalui evaluasi, audit, dan pelatihan.



Aspek	Komitmen K3	Kebijakan K3
Sifat	Tekad/niat nyata (bersifat sikap & tindakan)	Pernyataan tertulis resmi
Bentuk	Kepemimpinan, teladan, partisipasi, alokasi sumber daya	Dokumen resmi yang ditandatangani manajemen
Tujuan	Mewujudkan budaya kerja yang aman	Memberikan arah & pedoman K3
Pelaku	Seluruh jajaran organisasi (pimpinan & pekerja)	Manajemen puncak (pimpinan tertinggi)



- 1. Menurunkan angka kecelakaan kerja.
- 2. Mengurangi biaya akibat kerugian kecelakaan.
- 3. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi.
- 4. Membentuk citra positif perusahaan.
- 5. Menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang.

MENGAPA KOMITMEN DAN KEBIJAKAN K3 SANGAT PENTING?

- Sebagai dasar budaya K3 → Tanpa komitmen manajemen, penerapan K3 hanya menjadi formalitas di atas kertas.
- 2. Memberi arah strategis → Kebijakan K3 mengarahkan setiap program kerja agar sesuai tujuan dan regulasi.
- 3. Meningkatkan kepercayaan pekerja dan mitra bisnis → Pekerja merasa aman, pelanggan merasa yakin produk/jasa dihasilkan dengan standar keselamatan yang baik.
- 4. Mengurangi risiko hukum → Perusahaan yang lalai bisa terkena sanksi pidana atau denda jika terjadi kecelakaan kerja.

Implementasi Program K3

Analisis Risiko

Identifikasi dan penilaian risiko di tempat kerja

Proses ini memastikan semua potensi bahaya **teridentifikasi** dan dinilai.

Pengembangan Prosedur

Menyusun langkahlangkah keselamatan yang jelas

Prosedur ini akan menyediakan panduan bagi semua karyawan.

Pelatihan Karyawan

Meningkatkan kesadaran dan keterampilan keamanan

Karyawan akan dilatih untuk memahami dan menerapkan prosedur K3.

Audit Internal

Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan K3

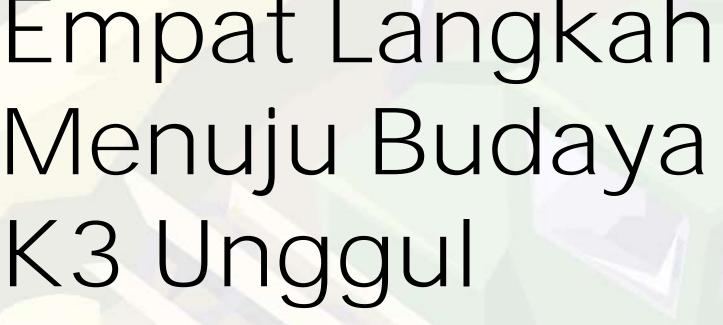
Audit ini akan **menilai efektivitas** program yang
telah diterapkan.

Evaluasi Program

Menilai dan memperbaiki kebijakan K3

Evaluasi berkala diperlukan untuk meningkatkan sistem manajemen K3.

Empat Langkah Menuju Budaya K3 Unggul





Kepemimpinan yang Kuat

Kepemimpinan yang kuat adalah kunci untuk membangun budaya keselamatan yang efektif di tempat kerja.



Komunikasi Efektif

Komunikasi yang jelas dan terbuka membantu mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan kesadaran K3.



Penghargaan dan Pengakuan

Memberikan penghargaan kepada karyawan yang mematuhi standar K3 akan memotivasi untuk terus berkontribusi.



Perbaikan Berkelanjutan

Proses perbaikan berkelanjutan penting dalam mengidentifikasi dan mengatasi potensi bahaya di lingkungan kerja.

